

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses penyatuan antara spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Partiwi, 2020). Sejak terjadinya pembuahan hingga kelahiran bayi, kehamilan normal berlangsung selama kurang lebih 40 minggu atau 9 bulan berdasarkan kalender internasional. Setiap kehamilan dapat disertai dengan berbagai ketidaknyamanan atau keluhan, ketidaknyamanan tersebut merupakan perubahan fisik dan fisiologis yang dapat memengaruhi aktivitas ibu hamil. Keluhan yang sering dialami pada trimester III antara lain sering buang air kecil, kontraksi perut, pembengkakan pada pergelangan kaki, kram kaki, nyeri punggung, sesak napas, rasa cemas, serta sulit tidur. (Veri et al., 2023)

World Health Organization tahun (2020) mengatakan prevalensi ibu hamil yang mengalami gangguan tidur secara global sebanyak 41,8%. (Wulandari, 2020). Di Indonesia, prevelensi nyeri punggung pada ibu hamil mencapai 58,1% (Anggraini et al., 2023). Masalah rasa tidak nyaman pada ibu hamil yang sering buang air kecil di Indonesia dialami setengahnya dari seluruh ibu hamil dengan tingkat 96,7% (Gita et al., 2024). Berdasarkan data registrasi pasien di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) “PA” Wilayah Puskesmas Buleleng II dalam waktu empat bulan terakhir yaitu pada Bulan September hingga Desember 2025, tercatat sebanyak 113 ibu hamil, terdiri dari trimester I sebanyak 32 orang, trimester II sebanyak 41 orang dan trimester III sebanyak 40 orang. Berdasarkan data yang ada, ibu hamil dilaporkan mengalami berbagai keluhan fisiologis selama kehamilan, terutama pada trimester ketiga, yang meliputi gangguan istirahat atau sulit tidur ada

11 orang (27,5%), nyeri punggung ada 8 orang (20%), sering buang air kecil ada 5 orang (12,5%), kram perut bawah ada 4 orang (10%), kram kaki ada 2 orang (5%), nyeri simfisis ada 2 orang (5%), edema kaki ada 1 orang (2,5%), serta tanpa keluhan 7 orang (15,5%). Berdasarkan data tersebut terdapat tiga ketidaknyamanan dengan persentase tiga besar yaitu sulit tidur, nyeri punggung, dan sering Buang Air Kecil (BAK). Tingginya prevalensi berbagai ketidaknyamanan tersebut menunjukkan perlunya perhatian dan penatalaksanaan yang optimal dari tenaga kesehatan selama masa kehamilan.

Sulit tidur pada ibu hamil ditandai dengan sulit memulai tidur, sering terbangun, dan tidur tidak nyenyak, terutama pada trimester ketiga. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya ketidaknyamanan fisik akibat perubahan hormon. (Wulandari, 2020). Dampak sulit tidur yang dialami oleh ibu hamil khususnya ibu hamil trimester III dapat menimbulkan dampak kesehatan bagi ibu dan janin. Buruknya kualitas tidur ibu hamil dapat mengakibatkan depresi, kurang konsentrasi, emosi yang mudah meledak, stres hingga hipertensi. Gangguan pola tidur ibu hamil yang berujung terjadinya hipertensi bisa menyebabkan berkurangnya aliran darah ke plasenta sehingga pertumbuhan janin terhambat akibatnya bayi beresiko prematur (Rahmasita et al., 2021).

Intervensi non-farmakologis direkomendasikan untuk membantu mengatasi sulit tidur pada ibu hamil trimester III dan membantu kualitas tidur ibu hamil trimester III baik, antara lain relaksasi, aromaterapi, hingga yoga kehamilan. Yoga kehamilan atau prenatal yoga merupakan latihan yang menggabungkan pernapasan, peregangan, dan relaksasi. Aktivitas ini dapat membantu mengurangi

ketidaknyamanan fisik dan menenangkan pikiran, serta dapat mempersiapkan ibu untuk menghadapi persalinan. Aktivitas yoga dapat dapat menurunkan hormone stress kortisol, meningkatkan serotonin yang berperan dalam mengatur tidur, serta membantu relaksasi otot dan sistem saraf (Hertati et al., 2024).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif Continuity Of Care. (COC) meliputi pemantauan kesehatan ibu yang berkesinambungan dan berkualitas, melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur ke pelayanan kesehatan, mengikuti program-program kesehatan untuk ibu hamil yang telah diadakan oleh fasilitas kesehatan. Dengan melakukan asuhan secara komprehensif maka kesehatan ibu dan bayi bisa dipantau sejak dini, apabila terjadi komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan (Putri, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus kepada pasien yang mengalami sulit tidur dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KS” Di TPMB “PA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Tahun 2026”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KS” di TPMB “PA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Kabupaten Buleleng tahun 2026?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KS” di TPMB “PA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “KS” di

TPMB “PA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Kabupaten Buleleng tahun 2026

1.3.2.2 Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada perempuan “KS” di

TPMB “PA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Kabupaten Buleleng tahun 2026

1.3.2.3 Dapat melakukan analisa data secara komprehensif pada perempuan “KS”

di TPMB “PA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Kabupaten Buleleng tahun 2026

1.3.2.4 Dapat melakukan penatalaksanaan secara komprehensif pada perempuan

“KS” di TPMB “PA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Kabupaten Buleleng tahun 2026

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Dengan praktik yang dilakukan oleh mahasiswa, institusi pendidikan dapat menjadikan bahan evaluasi bagaimana ketercapaian kompetensi mahasiswa dalam pelayanan, serta memberikan pengalaman baru bagi mahasiswanya sehingga teori

yang telah diberikan sebelumnya dapat diterapkan pada pasien secara langsung yang dalam hal ini diterapkan pada asuhan ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat 3.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dengan adanya praktik yang dilakukan mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif, yang dimulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, dan perawatan bayi baru lahir.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat terkait asuhan kebidanan komprehensif, yang dimulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, dan perawatan bayi baru lahir.